

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Regresi *Bayesian Hurdle Poisson* menyesuaikan data pada perhitungan dengan penyebaran banyaknya angka nol yang menyebabkan overdispersi dan dapat dilihat dari hasil konvergensi estimasi parameter yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Regresi *Bayesian Hurdle Poisson* yang diusulkan dalam penelitian ini dapat digunakan dalam model logit sehingga semua variabel independen, yaitu kepadatan penduduk (X_1), ketinggian wilayah (X_2), jumlah tenaga kesehatan (X_3), jumlah sarana kesehatan (X_4), dan jumlah angka bebas jentik (ABJ) (X_5) sangat berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Kasus Penyakit DBD (Y). Dikarenakan jika pada kepadatan penduduk, ketinggian wilayah dan jumlah sarana kesehatan dikatakan berbanding lurus, maka jika suatu wilayah bertambah maka jumlah kasus demam berdarah akan semakin bertambah. Sedangkan pada faktor jumlah tenaga kesehatan dan jumlah angka bebas jentik (ABJ) menunjukkan bahwa ketika angka bebas jentik bertambah maka kasus demam berdarah berkurang begitu juga dengan jumlah tenaga kesehatan.
2. Faktor yang paling mempengaruhi jumlah kasus penyakit DBD di Kota Medan tahun 2022 secara signifikan adalah kepadatan penduduk (X_1) sebesar 0,00003418937, ketinggian wilayah (X_2) sebesar 0,003666452, dan sarana kesehatan (X_4) sebesar 0,004586823.

5.2 Saran

Dengan mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi penyakit DBD di Kota Medan, diharapkan bahwa pihak terkait dapat menangani atau meminimalkan kasus DBD dengan lebih baik. Penelitian selanjutnya harus mempertimbangkan variabel independen tambahan yang dapat mencegah terjadinya kasus DBD.